

PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA KEHAMILAN TIDAK DIINGINKAN REMAJA (STUDI KASUS PADA  
KLIEN REMAJA PILAR - PKBI JAWA TENGAH)

DESSY NATALIA KUSUMANINGRUM -- E2A004017  
(2009 - Skripsi)

Di Indonesia, aborsi dan melahirkan anak diluar pernikahan merupakan sesuatu yang tidak bisa diterima. Banyak kehamilan pranikah berakhir dengan pernikahan. Nmun jika pernikahan tidak menjadi pilihan, banyak remaja putri memilih untuk aborsi. tujuan penelitian ini adalah menganalisa keputusan yang akan dipilih oleh remaja yang mengalami kehamilan tidak diinginkan (KTD). Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam yang dilakukan oleh konselor dan wawancara pasca konseling melalui telepon genggam yang dilakukan oleh peneliti. Subyek penelitian dipilih secara purposive non-random sampling sejumlah empat orang remaja putri dengan KTD yang datang ke PILAR-PKBI Jawa Tengah pada bulan November 2008 dan mendapat layanan konseling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua subyek penelitian memutuskan untuk melakukan aborsi dengan alasan belum siap menikah, menjadi ibu, dan memiliki anak, masih ingin meneruskan pendidikan, dan takut kehidupannya berubah setelah menikah. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan untuk melakukan aborsi pada subyek penelitian yang mengalami KTD dikarenakan oleh kepercayaan dan penilaian subyek penelitian tentang aborsi sebagai pilihan terbaik dalam memecahkan masalah KTD, sikap yang kompromi terhadap konsekuensi aborsi, dukungan dan tekanan dari orang tua menimbulkan niat dalam diri subyek penelitian untuk melakukan aborsi.

**Kata Kunci:** remaja, kehamilan tidak diinginkan, aborsi